

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan konstruksi merupakan suatu tahap yang paling besar dalam pengelolaan dan pelaksanaan proyek konstruksi. Keberhasilan dalam pelaksanaan ditentukan oleh beberapa hal seperti estimasi sumber daya dan menentukan durasi untuk setiap individu, pemilihan teknologi yang baik, serta identifikasi dari setiap interaksi diantara berbagai tugas pekerjaan. Perencanaan dan penjadwalan yang lengkap dan tepat merupakan kunci utama keberhasilan pelaksanaan proyek tepat waktu (Tjaturono, 2016). Dalam mencapai tujuannya, kegiatan proyek mempunyai tiga pembatas yang merupakan suatu parameter penting untuk mengukur kesuksesan suatu proyek yaitu, tepat anggaran (Biaya), tepat jadwal (Waktu), kinerja dan kualitas (Mutu) (Imam Soeharto 1998:2).

Dalam suatu proyek konstruksi, kontraktor merupakan pihak yang bertanggungjawab untuk menyelesaikan proyek tersebut dengan mutu, durasi, serta biaya sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu, pihak kontraktor akan menyusun suatu penjadwalan proyek sebelum memulai proyek konstruksi. Meskipun penjadwalan telah disusun, namun pada kenyataannya di lapangan masih sering terjadi keterlambatan penyelesaian proyek. Tentunya pihak kontraktor akan semakin dituntut untuk dapat mengendalikan penjadwalan proyeknya sehingga mengurangi resiko keterlambatan proyek. Pada umumnya kontraktor menggunakan metode penjadwalan yang bisa mengurangi waktu penyelesaian proyek menjadi lebih cepat dan juga biaya penyelesaian proyek dengan biaya yang rendah (Yohanes Stefanus, dkk, 2017).

Pada saat dilakukan penelitian, dari hasil laporan kemajuan pekerjaan hingga minggu ke-13 proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhamadiyah Ponorogo sebesar 58.66% dari rencana awal yang seharusnya pada minggu ke-13 sebesar 67,57%. Dengan adanya keterlambatan 8,91 % pada proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhamadiyah Ponorogo, maka penelitian ini akan menganalisis tentang pengendalian waktu dan biaya untuk mendapatkan optimalisasi kinerja waktu dan biaya.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Pada minggu ke-13 Terjadi keterlambatan 8,91 % dari rencana awal pekerjaan pada proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

## 1.3. Rumusan Masalah

1. Berapa besar percepatan waktu penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu dengan menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*?
2. Berapa besar biaya penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu setelah menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*?
3. Berapa perbandingan waktu dan biaya penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu setelah menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*?

## 1.4. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan metode *fast track* dan *time cost trade off* dalam melakukan percepatan waktu pelaksanaan proyek.
2. Penelitian ini dilakukan pada proyek Pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.

## 1.5. Tujuan Penelitian

1. Menganalisa untuk Mendapatkan besar percepatan waktu penyelesaian pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu dengan menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*.
2. Menganalisa untuk Mendapatkan biaya penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu setelah menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*.

3. Menganalisa untuk Mendapatkan perbandingan waktu dan biaya penyelesaian proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo yang mengalami keterlambatan waktu setelah menggunakan metode *Fast Track* dan metode *Time Cost Trade Off*.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1. Untuk Mahasiswa**

Mendapatkan pengetahuan mengenai cara melakukan percepatan durasi proyek, menganalisis waktu yang dihasilkan akibat percepatan durasi proyek serta dapat menghitung biaya setelah dilakukan percepatan durasi proyek.

### **2. Untuk Praktisi**

Sebagai bahan telaah dalam penyusunan jadwal pelaksanaan proyek konstruksi untuk meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.